

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI  
PADA GURU SD 02 NEGERI INDRALAYA UTARA  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**



**DIAJUKAN OLEH:**

**P.PARLINGGOMAN SILAEN**

**07011281520185**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Indralaya, Ogan Ilir  
2021**

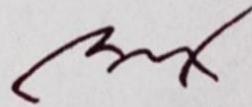
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Evaluasi Implementasi kebijakan Sertifikasi Pada Guru SD 02 Negeri Indralaya Utara Kecamatan Indralaya Utara Kabupatenogan Ilir*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 April 2021.

Indralaya, 08 April 2021

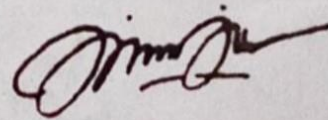
Ketua

1. Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001

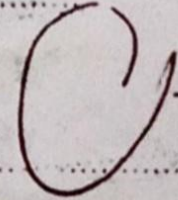


Anggota

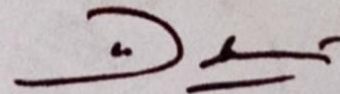
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002



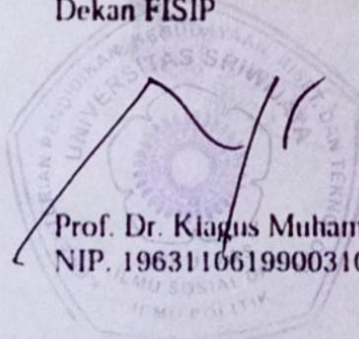
3. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.Si, M.M  
NIP. 195811191905031003



4. Dwi Mirani, S.IP., M.Si  
NIP. 198106082008122002



Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Evaluasi Implementasi Kebijakan Sertifikasi Pada  
Guru SD 02 Negeri Indralaya Utara Kecamatan  
Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir**

**SKRIPSI**

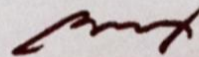
**Disusun oleh:**

**P. Parlingoman Silaen  
07011281520185**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2021**

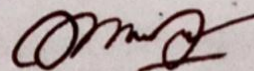
**Pembimbing I**

**Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001**



**Pembimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002**



## **Moto & Persembahan**

**“Saling Tolong-Menolonglah Dalam Hidupmu dan Kasihilah Sesama Manusia Sekalipun  
itu Adalah Musuhmu”**

**(PARLINGGOMAN SILAEN)**

Skripsi Kupersembahkan Kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah P.silaen dan Ibu L.Siregar
2. Adik-Adikku, Naomi, Francharly dan Yosika
3. Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI
- 4.Sahabat-Sahabat Seperjuangan Administrasi Publik 2015
5. Almamater Kebangganku

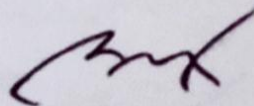


## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Evaluasi Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *CIPP Evaluation Model* yang terdiri dari *Context, Input, Process dan Product* sebagai alat analisis. Pembahasan penelitian ini memfokuskan pada proses evaluasi implementasi pada SDN 02 Indralaya Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru di SDN 02 Indralaya Utara cukup baik. Hal ini dilihat dari jumlah guru yang menerima sertifikasi di SDN 02 Indralaya Utara sudah sangat banyak. Namun untuk pelaksanaan sertifikasi di sekolah ini masih ada kendala yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan laptop atau komputer. Selain itu masih terdapat kurangnya beberapa sumber daya fasilitas prasarana yaitu kurangnya diklat atau pelatihan terhadap guru-guru yang belum lulus sertifikasi. Saran yang dihasilkan dari penelitian ini yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir harus mempersiapkan pelatihan dan fasilitas terhadap guru yang belum menerima sertifikasi. Serta meningkatkan kualitas guru-guru yang telah menerima sertifikasi biar tujuan dan manfaat sertifikasi bisa dirasakan guru dan meningkatkan pengetahuan para siswa dalam proses belajar mengajar.

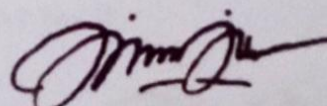
**Kata Kunci:** Evaluasi, Implementasi, Kebijakan Sertifikasi Guru, Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

**Pembimbing I**



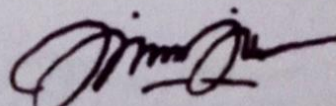
**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP: 19621125 198912 1001

**Pembimbing II**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA**  
NIP: 19810827 200912 1002

Indralaya, Januari 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya,



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA**  
NIP. 19810827 200912 002

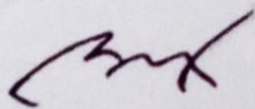


## ABSTRACT

This study discusses the evaluation of the implementation of teacher certification policies at public elementary schools in Indralaya Utara district, Ogan Ilir district. The purpose of this study was to determine the Evaluation of Teacher Certification Policy Implementation at Public Elementary Schools in Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This research method is descriptive and qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. This study uses the CIPP Evaluation Model which consists of Context, Input, Process and Product as an analysis tool. The discussion of this study focuses on the implementation evaluation process at SDN 02 Indralaya Utara. The results of this study indicate that the implementation of the Teacher Certification Policy at SDN 02 Indralaya Utara is quite good. This can be seen from the large number of teachers who received certification at SDN 02 Indralaya Utara. However, for the implementation of certification at this school there are still obstacles, namely the lack of knowledge of teachers in using laptops or computers. In addition, there is still a lack of some infrastructure facilities resources, namely the lack of training or training for teachers who have not passed certification. Suggestions generated from this research are that the Education and Culture Office of Ogan Ilir Regency must prepare training and facilities for teachers who have not received certification. As well as improving the quality of teachers who have received certification so that the goals and benefits of certification can be felt by teachers and increase students' knowledge in the teaching and learning process.

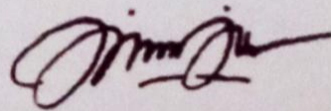
*Keywords:* Evaluation, Implementation, Teacher Certification Policy, Public Elementary School, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency.

Advisor I



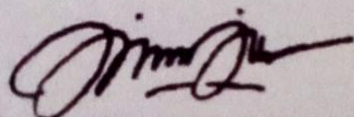
**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP: 19621125 198912 1001

Advisor II



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA**  
NIP: 19810827 200912 1002

**Inderalaya January 2021**  
**Chair of the Departement of Public Adminstration**  
**Faculty of social Science and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA**  
NIP. 19810827200912002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “ Evaluasi Implementasi Kebijakan Sertifikasi Pada Guru SD 02 Indralaya Utara Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang ilmu Adminstrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih terhadap seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penulisan proposal ini yakni kepada:

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anies Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Administasi Publik FISP Unsri yang telah memperlanjar proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Andrias Lionardo, S,IP.,M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik Yang selalu memberikan nasihat kepada penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibanku kuliah
8. Seluruh karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian proposal.
9. Seluruh teman-teman satu jurusan di Ilmu Administrasi Publik 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Seluruh teman-teman kosan maupun teman-teman yang lain yang telah memberikan arahan serta masukan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan limpahan rahmat kepada kita semua. Penulis berharap mendapat kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan kedepannya karena penulis menyadari dalam penulisan proposal masih memiliki kelamahan dan kekurangan karena keterbatasan penulis. Besar harapan agar proposal ini dapat bermanfaat, penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Januari

2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Moto &amp; Persembahan</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penulisan</b> .....	6
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1. Manfaat Teoritis</b> .....	7
<b>2. Manfaat Praktis</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>A. Landasan Teori</b> .....	9
<b>1. Kebijakan Publik</b> .....	9
<b>2. Evaluasi Kebijakan</b> .....	10
<b>3. Evaluasi Formulasi Kebijakan Publik</b> .....	12
<b>4. Evaluasi Implementasi Kebijakan Publik</b> .....	13
<b>5. Evaluasi Lingkungan Kebijakan Publik</b> .....	14
<b>6. Program Sertifikasi Guru</b> .....	15
<b>7. Teori Evaluasi Kebijakan</b> .....	20
<b>B. Teori Evaluasi yang Digunakan</b> .....	24
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	25
<b>D. Penelitian Terdahulu</b> .....	26
<b>BAB III</b> .....	29
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	29

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Defenisi Konsep .....	29
C. Fokus Penelitian .....	30
D. Informan Penelitian .....	31
E. Jenis dan Sumber Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB IV</b> .....	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	<b>36</b>
1. Kabupaten Ogan Ilir .....	36
2. Dinas Pendidikan dan kebudayaan Ogan Ilir .....	38
3. Sekolah Dasar Negeri 02 Indralaya Utara .....	41
<b>B. Keadaan Fisik dan Lingkungan Sekolah</b> .....	<b>41</b>
<b>C. Evaluasi Implementasi kebijakan Sertifikasi Guru Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir</b> .....	<b>46</b>
1. <i>Context Evaluation</i> .....	47
2. <i>Input Evaluation</i> .....	52
3. <i>Process Evaluation</i> .....	56
4. <i>Product Evaluation</i> .....	70
<b>BAB V</b> .....	<b>72</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>72</b>
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	<b>72</b>
<b>B. SARAN</b> .....	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>77</b>



## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Jumlah guru sekolah dasar negeri dikecamatan indralaya utara yang sudah menerima sertifikasi dan belum
2. Tabel 3 Daftar Guru PNS yang Telah Menerima Sertifikasi di kabupaten Ogan Ilir
3. Table 3 Jumlah Guru di SDN 02 Indaralaya Utara yang Telah Sertifikasi

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar kerangka Pemikiran
2. Gambar Peta Kabupaten Ogan Ilir
3. Gambar Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
4. Gambar Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
5. Gambar Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 02 Indralaya Utara
6. Gambar Surat Penunjukan pelaksanaan PPG di UNSRI
7. Gambar tahapan pelaksanaan dan jadwal PPG dalam Jabatan di UNSRI
8. Gambar Proses Pelaksanaan Penyaluran Tunjangan Profesi Guru PNSD



## **DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN LAMBANG**

APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
ASN	: Aparatur Sipil Negara
KEMENDIKBUD	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
LPTK	: Lembaga Penghasil Tenaga Pendidik
NUPTK	: Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PKB	: Pengembangan Kompetensi
PNS	: Pegawai Negara Sipil
PPG	: Peserta Pendidikan Profesi Guru
RPB	: Rancangan Pelaksanaan Biaya
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SDM	: Sumber daya Manusia

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Evaluasi kebijakan adalah kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak (Anderson:1975). Evaluasi kebijakan dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional.

“Evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penafsiran (appraisal), pemberian angka (rating) dan penilaian (assessment), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan lainya. Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan.” (Nugroho,2003:181)”

Tyler (dalam Akbar,2018:37) mendefinisikan “ Evaluasi Program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan program sudah dapat terealisasi.” Tujuan evaluasi program adalah agar diketahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program agar bisa dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa mendatang sehingga tujuan program bisa tercapai dan diterima dengan baik oleh sasaran program.

Dunia pendidikan adalah suatu institusi atau lembaga terpenting dalam pembentukan dan pengembangan generasi bangsa, masyarakat, individu yang dapat menjawab tantangan zaman melalui pengetahuan dan keterampilan yang cukup memadai dalam mengelola suatu institusi pendidikan secara profesional. Keberhasilan pembentukan dan pengembangan generasi tidak lepas dari adanya



sumber daya manusia yang berada dalam lingkungan pendidikan, dan sejauh mana produktifitas sumber daya manusia yang ada dilingkungan pendidikan tersebut.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satu faktornya adalah memiliki kualitas pendidik yang baik dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, karena tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya perbaikan apapun mesti dilakukan guna meningkatkan kualitas para pendidik dan sistem pendidikan agar tercipta para pendidik yang profesional dan berkualitas. Dapat dikatakan bahwa menjadi seorang guru bukan menjadi hal yang sangat mudah didapatkan, apalagi menjadi seorang guru yang profesional. Guru harus memahami seluk beluk pendidikan serta memahami dan mengajarkan dengan ilmu pengetahuan lainnya yang harus dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Tugas seorang guru tidak hanya mendidik peserta didik tetapi guru juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang berkualitas. Sebenarnya maksud guru tidak jauh berbeda dengan profesi seorang pegawai dengan menjalankan tanggung jawab dan melaksanakan tugas sesuai dengan aturan dan profesi yang mereka miliki serta disiplin ilmu yang dimilikinya. Menjadi guru yang profesional itu merupakan tugas atau kelebihan yang sangat mengutungkan dalam dunia pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan usian dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi ( pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Program Sertifikasi adalah proses pemberian tunjangan profesi untuk guru berupa uang tunai yang didapatkan tiap tiga bulan atau per-triwulan. Pemberian tunjangan profesi kepada guru dilakukan berdasarkan golongan Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan tujuan agar guru dapat meningkatkan kualitas kompetensi guru yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Tunjangan profesi pada guru dalam jabatan ini dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Tunjangan profesi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, yang dilakukan oleh pemerintah karena dengan melakukan pemberian tunjangan profesi kepada guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam melakukan tugas dan tanggung jawab agar tercipta peserta didik yang berkualitas yang memiliki etika dan moral yang baik.

Kebijakan sertifikasi bagi guru merupakan suatu langkah yang strategis agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Secara formal telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-4 dalam

bidang yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan serta menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran dan metode pembelajaran.

Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikasi kompetensi pendidik. Sertifikasi ini dapat menjadi bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan profesi pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain tunjangan profesi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan profesional. Agar guru yang telah mendapat tunjangan profesi dapat lebih baik mendidik siswa/I serta memberikan peajaran atau pengajaran yang telah bermutu yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam mengikuti jenjang pendidikan karena dilihat era sekarang ini masoh ada guru yang kurang memiliki kompetensi yang sudah layak dimiliki bagi seorang guru terkhusus terhadap guru yang sudah memiliki tunjangan profesi atau biasa dikatakan guru sudah profesional.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu yang telah dilakukan oleh Widiyaka, dkk (2013) dengan judul "*Evaluasi Program Sertifikasi Guru dalam Jabatan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya*", diketahui bahwa pelaksanaan sertifikasi guru dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Kubu Raya belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas yang sudah dilakukan seperti sosialisasi, melakukan seleksi peserta, penyusunan portofolio, verifikasi berkas dan penerimaan tunjangan profesi, belum dilaksanakan dengan baik. Selain itu dilihat dari kebijakan sertifikasi guru dalam sekolah menengah pertama belum menunjukkan perubahan kearah lebih baik, hal ini terlihat belum memberikan dampak positif pada peningkatan

kualitas akademis maupun non akademis, seperti meningkatkan guru yang lebih profesional.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Fadhillah (2014) dengan judul “*Evaluasi Program Sertifikasi Guru di SMP Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu raya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan sertifikasi guru di SMP Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Raya belum sesuai dengan prosedur hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan pemahaman guru yang sudah mendapatkan sertifikasi masih rendah yang disebabkan karena guru kurang kreatif dalam membuat alat praga atau media pembelajaran.

Penelitian lainnya dilakukan oleh A. Fatimah Suharta (2017) dengan judul “*Evaluasi Dampak kebijakan Sertifikasi Pada Guru SD 209 Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan sertifikasi pada Guru SD 209 tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba telah memberikan dampak yang sejalan dengan tujuan sertifikasi guru yang profesional.

Dari hasil wawancara awal (pra penelitian) pada bulan januari 2020 pada salah satu seorang guru penerima tunjangan sertifikasi di SD 02 Indralaya Utara Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir diketahui bahwa kebijakan sertifikasi guru membawa dua dampak terhadap guru. Dampak yang dikehendaki berupa kompetensi yang semakin baik, semakin disiplin, kesejahteraan meningkat, dan lain sebagainya. Disisi lain, dampak kebijakan sertifikasi guru, menjadikan beban kerja guru menjadi lebih bertambah dengan mengajar 24jam/minggu dan penelitian ilmiah yang dikerjakan setiap tahunnya. Guru yang bisa memenuhi



24jam/minggu maka bisa memenuhi beban kerja yang dimiliki, namun jika guru tidak bisa memenuhi 24jam/minggu maka akan menambah di sekolah lain agar tercapai 24jam/minggu, disamping dampak lainnya seperti guru lebih konsumtif.

**Tabel 1 Jumlah guru sekolah dasar negeri dikecamatan indralaya utara yang sudah menerima sertifikasi dan belum**

No	Nama Sekolah	Total Guru	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	SDN 01 Indralaya Utara	9	5	4
2	SDN 02 Indralaya Utara	26	16	10
3	SDN 03 Indralaya Utara	7	5	2
4	SDN 04 Indralaya Utara	11	7	4
5	SDN 05 Indralaya Utara	7	7	0
6	SDN 06 Indralaya Utara	14	9	5
7	SDN 07 Indralaya Utara	7	5	2
8	SDN 08 Indralaya Utara	11	8	3
9	SDN 09 Indralaya Utara	10	6	4
10	SDN 10 Indralaya Utara	11	5	6
11	SDN 11 Indralaya Utara	15	8	7
12	SDN12 Indralaya Utara	6	6	0

13	SDN 13 Indralaya Utara	8	6	2
14	SDN 14 Indralaya Utara	19	11	8
15	SDN 15 Indralaya Utara	16	12	4
16	SDN 16 Indralaya Utara	23	16	7
17	SDN 17 Indralaya Utara	5	5	0
18	SDN 18 Indralaya Utara	6	2	4
19	SDN 19 Indralaya Utara	8	3	5

Sumber: [dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id)

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa masih banyak guru-guru dikecamatan Indralaya Utara yang masih belum mendapatkan sertifikasi guru. Disekolah SDN 02 Indralaya Utara termasuk sekolah dengan guru yang banyak belum mendapatkan sertifikasi guru. Guru disekolah tersebut memiliki 10 guru yang belum mandapatkan sertifikasi dan memiliki guru sebanyak 16 yang sudah mendapatkan sertifikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Evaluasi Implemetasi Kebijakan Sertifikasi Pada Guru SD 02 Negeri Indralaya Utara Kecamatan Indaralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Fokus pada penelitian ini adalah Evaluasi Implementasi Program Sertifikasi Guru Pada Guru SD 02 Negeri Indralaya Utara kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir karena evaluasi implementasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu kebijakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara tujuan dan hasil. Harapan peneliti

dengan adanya penelitian ini, semoga dapat mengetahui pelaksanaan program Kebijakan Sertifikasi Guru di SDN 02 Indralaya Utara sehingga dapat dievaluasi dan semoga kedepannya program Sertifikasi Guru di SDN 02 Indralaya Utara dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana dampak dari implementasi kebijakan sertifikasi guru pada guru sekolah dasar negeri 02 Indralaya utara kelurahan timbangan kecamatan Indralaya Utara?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan dampak dari kebijakan sertifikasi guru di sekolah dasar negeri yang ada dikelurahan timbangan kecamatan indralaya utara serta untuk memberikan masukan pada pihak atau instansi yang terkait agar melakukan perbaikan dalam pelaksanaan program sertifikasi guru ditahun-tahun berikutnya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang teori kebijakan publik khususnya mengenai kebijakan sertifikasi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dan penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang berkaitan dengan kebijakan publik khususnya mengenai kebijakan sertifikasi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai masukan bagi pihak yang terkait dalam mewujudkan Program Pemberian Sertifikasi di SD Negeri 02 Indaralaya Utara kecamatan Indaralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Anggara, Sahya, 2004. *Kebijakan Publik Pengantar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Akbar, Muh. Firyal dkk. 2018. *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia)*: Ideas Publishing. Gorontalo .
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik: Alfabeta*: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. Cepi Safirudin Abdul Jabar,. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Badjuri, Abdulkahar dkk. 2002. *Kebijakan Publik Konsep & Strategi*: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dwijowijoto, Riant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*: PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Manullang, M. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen*: Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Subarsono, 2005. *Analisi Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suharto, Edi. 2013. *Kebijakan sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*: Alfabeta. Bandung.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*: AIPI. Bandung.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara

Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Center of Academic Publishing Service*. Yogyakarta.

### **Sumber Jurnal**

Anggi, Winda. 2017. Penerapan dan Prosedur Program Seertifikasi Guru (Studi Deskriptif-analitik di SD Sekecamatan Pinrang ). *Jurnal Intelegnesia*, 1(2):98-101

Robandi, Babang. 2015. *Sertifikasi Guru: Prinsip dan Prosedur Dalam Jabatan*. Bandung: Pagodik FIP UPI

Rofina, Rini. 2015. *Evalusi Sertifikasi Guru di Kota Tanjung Pinang*. 15(1): 17-32.

### **Sumber Peraturan**

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, Serta Tunjangan Kehormatan Profesor.

Permendikbud Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Petunjuk teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru Pegawai Negeri Sipil daerah



